

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB ini peneliti memaparkan simpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan rekomendasi terkait model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

A. Simpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pantun, dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun siswa kelas IV SDN Chm. Bandung. Lebih rinci dapat dideskripsikan bahwa:

1. Sistematis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan mengacu kepada KTSP Tahun 2006. Adapun sistematis penulisan terdiri dari: Identitas Sekolah, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Pendekatan dan metode Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, Sumber dan Media, serta Prosedur Penilaian. Sistematis RPP peneliti sama dengan sistematis RPP yang disusun oleh guru, namun demikian karena peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* tentu ada perbedaan dalam langkah-langkah pembelajaran, dengan RPP yang dirancang oleh guru dengan menggunakan metode ceramah. Langkah-langkah pembelajaran dirancang dengan mengaplikasikan tiga tahapan utama, yaitu: berpikir (*think*), berpasangan (*pair*), dan berbagi (*share*).
2. Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam keterampilan menulis pantun. Melalui tahap-tahap berikut: Tahap 1 berpikir (*think*), pada siklus I siswa harus membuat salah satu pantun dari jenis pantun berdasarkan

bentuknya yaitu pantun talibun. Pada siklus II siswa membuat salah satu pantun dari jenis pantun berdasarkan isinya yaitu pantun anak-anak. Pada

siklus III siswa membuat salah satu pantun dari jenis pantun berdasarkan pemakaiannya yaitu pantun nasihat dan pantun agama.

Tahap 2 berpasangan (*pair*), pada setiap siklus siswa ditugaskan berpasangan untuk memeriksa hasil pantun temannya apakah pantun yang dibuat temannya sesuai dengan ciri-ciri pantun atau tidak. Ketika pantun temannya tidak sesuai ciri-ciri pantun maka temannya harus memperbaiki pantu tersebut.

Tahap 3 berbagi (*share*), pada siklus I seluruh siswa membacakan pantun yang telah dibuat secara individu, namun tanpa menunggu kelompok lain selesai terlebih dahulu. Pada siklus II setiap siswa berpasangan membacakan pantun yang telah dibuat dengan memastikan semua kelompok telah selesai menulis. Pada siklus III siswa membacakan pantun yang telah dibuat, siswa yang ke depan pada siklus III adalah pasangan siswa yang belum terlihat percaya diri pada siklus sebelumnya.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun siswa kelas IV SDN Chm. Rata-rata nilai keterampilan menulis pantun siswa pada penelitian tindakan kelas ini meningkat, pada siklus I rata-rata kelas mencapai 57,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 18,2%, siklus II rata-rata kelas mencapai 83,3 dengan persentase ketuntasan sebesar 86,3%, dan pada siklus III rata-rata kelas mencapai 94,6 dengan persentase ketuntasan sebesar 100%.

Pada penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan pula rekapitulasi peningkatan keterampilan menulis. Pada ketiga siklus yang telah dilaksanakan sebagian besar siswa sudah mengalami peningkatan dimulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Namun ada tiga orang siswa yang mengalami penurunan dalam keterampilan menulis yaitu FMI mengalami penurunan dari siklus II ke siklus III, SRH mengalami penurunan dari siklus II ke siklus III, dan VSB mengalami penurunan juga dari siklus II ke siklus III.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengungkapkan beberapa rekomendasi terkait dengan langkah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, yaitu:

1. Bagi Guru.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* agar RPP dapat disusun dengan baik, kemudian guru harus menguasai materi yang akan disampaikan.

2. Bagi Kepala Sekolah.

Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi ketersediaan media pembelajaran yang menunjang terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

3. Bagi Peneliti lain.

- a. Memberikan variasi tindakan pada setiap siklusnya dengan menggunakan media penayangan video atau kegiatan drama yang terdapat unsur-unsur pantun di dalamnya.
- b. Dalam penerapannya, model sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu teknis pembelajaran yang harus dilaksanakan siswa pada setiap tahapannya sampai siswa paham agar tercapai dan sesuai yang diharapkan.
- c. Memberikan motivasi pada siswa mengenai percaya diri membacakan pantun di depan kelas.
- d. Disarankan dalam model ini, untuk meningkatkan hasil menulis pantun siswa. Guru harus pandai melihat kemampuan siswa. Karena guru harus membagi atau memasang siswa yang berkemampuan unggul dengan asor, jangan sampai siswa dengan kemampuan asor bertemu dengan asor.

- e. Jika ditemukan kasus siswa tidak ingin dipasangkan dengan siswa lainnya, maka guru harus segera member penjelasan kepada siswa tersebut agar bersedia dipasangkan dengan siapa saja.